

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Menurut Djam'an Satori dan Aan Komariah dalam bukunya metodologi penelitian kualitatif, menjelaskan bahwa "Pendekatan kualitatif adalah suatu paradigma penelitian untuk mendeskripsikan peristiwa, perilaku orang atau suatu keadaan pada tempat tertentu secara rinci dan mendalam dalam bentuk narasi."<sup>1</sup> Sedangkan menurut Lexy J. Moleong, mengatakan dalam bukunya bahwa,

Pendekatan kualitatif juga merupakan penelitian yang memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dan dengan cara deksripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>2</sup>

Pendekatan kualitatif juga merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus meneliti sesuai dengan fakta di lapangan. Dari beberapa pengertian di atas bisa di simpulkan bahwa pendekatan kualitatif ini merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati.

---

<sup>1</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 5-6.

<sup>2</sup> Lexy J. moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 6

Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif, di antaranya adalah:

- 1) Dalam penelitian kualitatif data dikumpulkan dalam kondisi yang asli atau alamiah.
- 2) Penelitian sebagai alat penelitian, artinya peneliti sebagai alat utama pengumpul data yaitu dengan metode pengumpulan data berdasarkan pengamatan dan wawancara.
- 3) Dalam penelitian kualitatif diusahakan pengumpulan data secara deskriptif yang kemudian ditulis dalam laporan. Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka.

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Penggunaan metode studi kasus diartikan sebagai metode atau strategi dalam penelitian untuk mengungkapkan kasus tertentu. Metode penelitian studi kasus (case study) meneliti suatu kasus atau fenomena tertentu yang ada dalam sekolah yang dilakukan secara mendalam untuk mengkaji latar belakang, keadaan, dan interaksi yang terjadi.

### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti pada penelitian kualitatif sangat diperlukan karena peneliti merupakan instrumen pengumpul upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Quran siwa di SDN Balowerti 2 Kota Kediri yang terletak Kecamatan Kota Kediri, Kota Kediri yang pertama sehingga kehadirannya sangat diperlukan dalam menjelaskan data nantinya.

Limas Dodi mengatakan, Dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri merupakan instrument kunci, baik dalam pengumpulan data, membuat analisis,

pencatatan, penafsiran, data dan membuat laporan penelitian dan obyek-obyek yang diamati di lapangan.<sup>3</sup> Dengan terlibatnya peneliti secara langsung dalam kejadian-kejadian orang yang akan menjadi objek penelitian, maka peneliti akan dapat mengetahui kejadian yang ada secara langsung sehingga tingkat keabsahan data dapat dipertanggung jawabkan.

Sesuai dengan judul yang peneliti angkat yakni upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Quran siswa di SDN Balowerti 2 Kota Kediri Kecamatan Kota Kediri tentunya kehadiran peneliti sangat penting karena berhubungan erat dengan orang-orang tertentu yakni Siswa, Guru dan juga Kepala Sekolah yang akan menjadi informan dalam mendapatkan data-data yang valid dalam penelitian ini.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian ini adalah di SDN Balowerti 2 Kota Kediri yang terletak di Jl. Balowerti Gg. V No. 15, Balowerti, Kec. Kota Kediri, Kota Kediri, Jawa Timur dengan Fokus penelitian Upaya Guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Quran pada siswa SDN Balowerti 2 Kecamatan Kota Kediri, Kota Kediri. Alasan Peneliti menjadikan tempat ini sebagai penelitian adalah Sekolah ini sangat mengupayakan peserta didiknya istiqomah dalam membaca Al Quran dan dapat meningkatkan kemampuan membaca Al Quran yang tidak semua sekolah dapat mengupayakannya hal tersebut dengan baik dan tertib.

---

<sup>3</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 61.

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data merupakan kumpulan bahan keterangan dari hasil pencatatan peneliti baik berupa fakta maupun angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun sebuah informasi. Data ini merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari penelitian kualitatif. Data menurut Iswandy, sebagaimana yang di paparkan oleh Anggito dan Johan Setiawan dalam bukunya adalah,

“Sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan. Data bisa berwujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, bahasa, ataupun simbol-simbol lainnya yang bisa kita gunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, objek, kejadian ataupun suatu konsep”.<sup>4</sup>

Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa data merupakan sekumpulan informasi atau keterangan dari suatu hal yang didapat dengan melalui pengamatan atau pencarian ke sumber-sumber tertentu. Data dalam penelitian ini secara garis besar terbagi menjadi dua macam, di antaranya adalah data primer dan juga data sekunder.

#### a) Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh dari data hasil wawancara dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. Adapun data primer yang diperoleh dari penelitian ini adalah hasil wawancara dan observasi. Data hasil wawancara dari sejumlah informan.

---

<sup>4</sup> Anggito dan Johan Setiawan, Metodologi Penelitian., 212

## b) Data Sekunder

Data sekunder menurut Andra Tersiana, "Data Sekunder merupakan data yang didapat dari catatan, buku laporan pemerintah, buku-buku, dan sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder tidak perlu diolah lagi."<sup>5</sup> Adapun data sekunder yang diperoleh dari penelitian ini adalah dokumen, arsip, buku, literatur, catatan, dan lain-lain yang mendukung.

## 2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek asal data dapat diperoleh, atau sumber yang diperoleh untuk mengumpulkan data yang dalam penelitian. Pada penelitian ini terdiri atas manusia (human) dan bukan manusia. Fungsi sumber data manusia menurut Hasyim Hasanah salam bukunya ialah, "Sumber data manusia berfungsi sebagai subyek atau informasi kunci (key informan)."<sup>6</sup> Sumber data yang bukan manusia berupa dokumen yang relevan dengan fokus penelitian seperti gambar, foto, catatan atau tulisan yang ada kaitannya dengan fokus penelitian. Adapun yang menjadi sumber data manusia dalam penelitian ini adalah, guru pendidikan agama islam, waka kurikulum, siswa, dan yang lain. dalam penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam. objek penelitian ini adalah siswa di SDN Balowerti 2 Kota Kediri.

---

<sup>5</sup> Andra Tersiana, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Anak Hebat Indonesia, 2018), 75.

<sup>6</sup> Hasyim Hasanah, "Teknik-teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data)", *Jurnal At-Taqadum* 8, No 1, (2017), 21-23.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik untuk memperoleh data dalam penelitian, yaitu:

### **1. Observasi**

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indera lainnya. Karena itu Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indera mata serta dibantu dengan panca indera lainnya. Observasi bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang kehidupan social yang sukar diperoleh dengan metode lain, baik secara langsung maupun tidak langsung. Selain itu digunakan untuk menggali data tertentu, kondisi fisik, letak geografis, sarana dan prasarana.

### **2. Wawancara**

Selain observasi, peneliti menggunakan metode wawancara. Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan informan atau narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Jadi metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi dan informan dengan jalan Tanya jawab agar memperoleh data yang berkenaan dengan kondisi dan situasi sekolah. Metode ini merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan face to face yang disertai dengan pertanyaan-pertanyaan secara sistematis berlandaskan tujuan penelitian. Di samping itu, wawancara

digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan upaya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Quran siswa. Objek wawancara adalah ustadz-ustadzah, guru PAI dan kepala sekolah serta siswa SDN Balowerti 2 Kota Kediri.

### 3. Dokumentasi

Metode selanjutnya adalah dokumentasi, metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang berasal dari sumber tertulis. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan kajian yang berasal dari dokumen-dokumen. Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan data tentang kegiatan belajar mengajar, letak geografis, jumlah guru dan karyawan, keadaan siswa, struktur organisasi, keadaan sarana dan prasarana.

## **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini merupakan sebuah tahapan penting bagi peneliti sebagai upaya menjamin dan meyakinkan orang lain bahwa penelitian yang dilakukan ini benarbenar absah. Oleh karena itu, untuk menetapkan keabsahan data tersebut diperlukan teknik pemeriksaan. Agar data dari penelitian ini bisa dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah maka perlu diadakan uji keabsahan data. Adapun teknik pengujian keabsahan data di antaranya adalah sebagai berikut:

### 1. Perpanjangan Keikutsertaan atau *Prolonged Engagement*

Penelitian dalam penelitian kualitatif adalah instrument itu sendiri.

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan sebuah data.

Agak sulit mempercayai hasil penelitian kualitatif jika peneliti hanya sekali datang ke lapangan. Walaupun dengan dalih waktu yang digunakan seharian penuh di lapangan, dalam hal ini peneliti perlu memperpanjang pengamatannya karena jika hanya sekali datang ke lokasi penelitian akan sulit mendapatkan chemistry dengan partisipan.

## 2. Ketekunan Pengamatan

Dalam penelitian kualitatif harus mengumpulkan data yang benar, aktual, akurat, dan lengkap. Peneliti harus menunjukkan kegigihannya dalam mengejar data yang sudah diperoleh untuk lebih di perdalam dan hal yang belum ada terus diupayakan keberadaannya. Dengan hal lain peneliti hendaknya melakukan pengamatan dengan teliti dan rinci.

## 3. Triangulasi

Triangulasi merupakan pemeriksaan dengan cara memeriksa ulang data. Pemeriksaan ulang dapat dilakukan sebelum dan sesudah data dianalisis. Pemeriksaan dengan cara triangulasi dilakukan untuk meningkatkan derajat kepercayaan dan akurasi data. Triangulasi dilakukan dengan tiga strategi, yaitu:

### a. Triangulasi Sumber.

Triangulasi ini merupakan pengujian kredibilitas data. Sumber data maka peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa orang.

### b. Triangulasi Metode.

Triangulasi ini digunakan untuk menguji keabsahan data. Dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa metode pengumpulan data diantaranya yaitu wawancara, observasi, dan juga dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu.

Triangulasi ini merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian ini. Maka peneliti akan melakukan pengumpulan data tidak hanya dalam satu waktu saja.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah proses penyusunan, mengkategorikan data, mencari pola data tema dengan maksud untuk memahami makna. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan saat pengumpulan data berlangsung. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.<sup>7</sup>

Data yang didapat kemudian di analisis menggunakan analisis data kualitatif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan kesimpulan, yang dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Menurut Salim dan Syahrudin dalam bukunya bahwa, "Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang masih kasar dari catatan-catatan tertulis di lapangan, agar data dari lapangan mudah dipahami."<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 91.

<sup>8</sup> Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 147-148. 38

## 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data berbentuk teks naratif diubah menjadi berbagai bentuk jenis matriks, grafiks, jaringan dan bagan. Penggabungan ini disusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih sehingga peneliti dapat mengetahui apa yang terjadi untuk menarik kesimpulan.

## 3. Menarik Kesimpulan

Menurut Salim dan Syahrudin dalam bukunya menjelaskan bahwa, Setelah data disajikan yang juga dalam rangkaian analisis data, maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Kesimpulan pada tahap pertama bersifat longgar, tetap terbuka dan skeptis, belum jelas kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.<sup>9</sup>

Dengan demikian data yang berhasil dikumpulkan dari lokasi penelitian, maka langkah selanjutnya menganalisa dan kemudian menyajikannya secara tertulis dalam laporan tersebut, yaitu berupa data yang ditemukan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang diperoleh dari SDN Balowerti 2 Kota Kediri yang terletak di Jl. Balowerti Gg. V No. 15, Balowerti, Kec. Kota Kediri, Kota Kediri, Jawa Timur.

---

<sup>9</sup> *Ibid*, 149-150.

